

ABSTRAK

KORELASI STAGING KARSINOMA NASOFARING TERHADAP PERBEDAAN KETEBALAN OTOT-OTOT PENGUNYAH SEBAGAI TANDA DENERVASI NERVUS TRIGEMINUS

Muslim Andala Putra¹, Anggraini Dwi Sensusiaty², Nifa Koesmarsono Wahid², Sri Andreani Utomo²

¹ PPDS-1 Program Studi Ilmu Radiologi Fakultas Kedokteran UNAIR

² Staff Pengajar Radiologi Fakultas Kedokteran UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang : Ekstensi perineural nervus trigeminus pada karsinoma nasofaring (KNF) adalah ekstensi lokal tumor yang jarang dievaluasi pada pemeriksaan CT Scan kepala leher, tetapi sangat menentukan dalam staging. Pengurangan dan asimetri ketebalan otot pengunyah adalah salah satu metode yang mudah dievaluasi pada CT Scan dalam menentukan adanya denervasi nervus trigeminus.

Tujuan : Mengetahui korelasi staging KNF terhadap perbedaan ketebalan otot-otot pengunyah sebagai tanda denervasi nervus trigeminus.

Metode : 77 Pasien dengan diagnosis KNF melalui pemeriksaan CT Scan kepala leher, dievaluasi ketebalan otot masseter dan temporal, selanjutnya dilakukan analisis korelasi Spearman.

Hasil : Pada 77 pasien KNF, didapatkan 28 pasien dengan denervasi nervus trigeminus dengan gambaran pengurangan ketebalan otot-otot pengunyah (1 pasien pada staging T2, 8 pasien pada staging T3 dan 19 pasien pada staging T4). Didapatkan korelasi kuat bersifat positif antara staging KNF terhadap perbedaan otot-otot pengunyah sebagai tanda denervasi nervus trigeminus ($r = 0,623$).

Kesimpulan: Adanya asimetri dan pengurangan ketebalan otot pengunyah menandakan adanya denervasi nervus trigeminus. Metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan sensitivitas dan spesifitas CT Scan dalam staging KNF dan menjadi acuan evaluasi lebih lanjut dengan MRI.

Kata Kunci : Karsinoma nasofaring, denervasi nervus trigeminus, otot-otot pengunyah